

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya “*Simpuh Ruh*” merupakan karya yang terinspirasi dari tradisi ritual pengobatan Suku Anak Dalam yaitu *besale* yang terdapat di Desa Skip, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Pada Masyarakat Suku Anak Dalam Ritual pengobatan *besale* ini yang dipertunjukkan untuk menyembuhkan fisik dari gangguan gaib atau magis, yang dimana pada saat melakukan ritual pengobatan *besale* ini di pandu oleh dukun yang memiliki keahlian dalam berkomunikasi kepada roh leluhur.

Karya ini didasarkan pada dua pijakan yang ada pada gerakan ritual pengobatan *besale* yaitu hentakan kaki dan menepuk tangan yang di kembangkan, serta masing-masing gerak menggambarkan Langkah-langkah ritual dan perubahan emosional dalam proses penyembuhan, suasana yang tercipta dalam tarian ini seram, kekuatan, menegangkan, yang mencerminkan kesakralan dari ritual pengobatan *besale*. Melalui karya “*Simpuh Ruh*” memiliki pesan yang mendalam kepada penonton bahwa kita harus mentaati norma dan aturan yang ada sehingga hal yang buruk tidak akan terjadi, dan semoga kita selalu mengikuti ajaran dan aturan yang telah di tetapkan pada setiap daerah.

4.2 Saran

Karya “*Simpuh Ruh*” diharapkan bisa memberi manfaat bagi penonton maupun pengkarya agar lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan karya tari. Pesan yang terkandung dalam karya “*Simpuh Ruh*” dapat diterima serta dipahami oleh masyarakat sekitar dan dapat tersampaikan dengan baik. Adapun kritik dan saran

yang diberikan baik dari pihak dosen,penonton,teman-temandan keluarga.

Semoga karya ini dapat diterima dengan baik dan menjadi pembelajaran untuk kedepannya.